

Nama : Venina Yuliya

Kelas : MI – 1B

TUGAS KEWARGANEGARAAN

Kritisi dan berikan catatan pada film “The Flu” mengacu pada materi identitas nasional, negara dan warga negara, negara hukum !

Jawab :

Film tersebut menceritakan tentang bahaya penyebaran wabah penyakit flu. Dimulai dari sekelompok orang yang menyelundupkan imigran gelap ke Korea Selatan melalui kapal pengiriman barang dan disembunyikan di dalam peti kemas, mereka membawa suatu wabah penyakit menular dan mematikan. *Menurut saya, pemerintah kurang ketat dalam melakukan pemeriksaan sehingga penyelundupan secara illegal dapat terjadi.* Akhirnya para imigran meninggal dalam perjalanan menuju Korea. Namun, ada satu orang imigran yang selamat dan berhasil kabur yang membuat kota Bundang terjangkit wabah. Kota tersebut harus diisolasi sehingga warga tidak bisa keluar masuk kota. Kemudian semua warga di periksa untuk menentukan apakah warga tersebut harus dikarantina atau diisolasi. *Semua pasukan tentara diturunkan ke tempat kejadian, itu menunjukkan aparat keamanan telah menjalankan tugas sebagai penegak kedaulatan negara dan melindungi bangsanya .* Warga yang tidak terinfeksi dikarantina. Fasilitas di tempat karantina kurang memadai, sehingga membuat warga yang biasanya tinggal di tempat mewah mengeluh dan bertengkar dengan aparat kepolisian. *Menurut saya, sebagai warga negara yang baik seharusnya lebih patuh kepada pemerintah di situasi darurat ini demi menjaga keselamatan bersama.* Sedangkan warga yang terinfeksi diisolasi. Apabila kondisi warga sudah parah, warga tersebut akan ditempatkan di sebuah bangunan bawah tanah dan dibungkus plastic yang secara tidak langsung akan membunuhnya. Kemudian dibawa ke tempat pembakaran untuk dimusnahkan. *Menurut saya, pemerintah kurang bijak dalam mengambil keputusan. Tindakan tersebut sama sekali tidak berperikemanusiaan karena melanggar hak hidup seseorang. Seharusnya pasien terinfeksi ditangani oleh medis dan diusahakan untuk sembuh.* Di akhir cerita, bahkan warga yang dikarantina mulai khawatir dan memberontak karena pemerintah lewat Kementerian Pertahanan ingin menyalahkan virus termasuk warganya sendiri dengan pesawat militer. Hal itu bertentangan dengan Presiden yang ingin menemukan antibodi untuk menyelamatkan warganya.